

Peserta Rela Antre Vaksinasi Merdeka Candi

SEMARANG (KR) - Vaksinasi Merdeka Candi di GOR Jatidiri Semarang, mendapat respons positif dari masyarakat. Vaksinasi yang digelar secara serentak dan gratis di Jateng pada Kamis (5/8) mendapat perhatian dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Bahkan, mereka untuk mendapatkan kekebalan menghadapi virus korona yang mematikan di luar GOR rela antre berdiri dengan menerapkan prokes sampai 'mengular'. Vaksinasi dilaksanakan untuk memperingati hari kemerdekaan RI pada 17 Agustus nanti. Targetnya sampai hari kemerdekaan 600.8000 dosis vaksin.

Adapun perhari targetnya 150.000 dosis. Dalam kesempatan tersebut Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo mengemukakan vaksinasi merupakan upaya pemerintah untuk mengendalikan angka penyebaran virus korona. Vaksinasi Merdeka Candi dilaksanakan di seluruh wilayah Jateng dengan melibatkan tenaga kesehatan, TNI-Polri dan Pemda. Vaksinasi ini akan menyasar kelompok masyarakat/komunitas seperti mahasiswa dan ormas. Vaksinasi akan kita pantau kalau memang targetnya betul-betul bisa dipenuhi 150.000. Apabila bisa dicapai maka vaksinnya upayakan terpenuhi. **(Cry)**



KR-Karyono

Para peserta Vaksinasi Merdeka Candi, rela antre dan menaati prokes di luar GOR Jatidiri.

Pemkot Salatiga Cairkan Bansos Siswa

SALATIGA (KR) - Pemkot Salatiga menyalurkan bantuan Rp 1,723 miliar untuk bantuan sosial 3.198 siswa SD dan SMP kurang mampu tahun 2021 ini. Bantuan mulai dicairkan pada Bulan Juli ini berasal dari APBD Salatiga untuk 2.249 siswa SD dan 949 siswa SMP. Penyerahan bantuan ini dilakukan Walikota Salatiga sekaligus dicanangkannya gerakan menabung pelajar dan ibu muda produktif. Pembukaan rekening bantuan ini merupakan salah satu upaya untuk menstimulasi pelajar agar menabung di bank. Siswa SD mendapat bantuan Rp 450.000 dan siswa SMP masing-masing senilai Rp 750.000. "Saya minta uang ini digunakan untuk kebutuhan yang mendesak. Kalau belum ada kebutuhan yang mendesak, ditabung dulu, jauh lebih baik bisa ditambah tabungannya. Sehingga mempunyai simpanan yang bisa digunakan pada saat kondisi darurat," kata Walikota Salatiga, Yuliyanto. **(Sus)**

30 Warga Dikirim ke Lokasi Isoter Donohudan

KLATEN (KR) - Kendati jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 semakin menurun, upaya pemisahan warga yang sehat dan yang sakit terus dilakukan. Sebanyak 30 warga yang terpapar Covid-19 di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah kembali dikirim ke tempat isolasi terpusat (isoter) Asrama Haji Donohudan, Sabtu (7/8).

"Jumlah yang kita kirim hari ini ada 30 orang. Terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan." Jelas Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo, melalui Kasi Humas Iptu Nahrowi. Proses pemindahan warga dari Klaten menuju Donohudan, Boyolali tersebut melibatkan aparat gabungan dari Polda Jateng, Kodam IV/Diponegoro, Polres dan Kodim Klaten serta Pemkab Klaten.

Seperti pelaksanaan hari sebelumnya, warga yang berasal dari berbagai kecamatan di Kab. Klaten itu dikumpulkan di GOR Gelarsena untuk dilakukan pengecekan kesehatan. Kemudian sekira pukul 14.00 Wib mereka diangkut menuju Asrama Haji Donohudan dengan menggunakan 3 Bus Brimob dan dikawal oleh aparat TNI-Polri.

Menurut Iptu Nahrowi, kegiatan evakuasi warga terkonfirmasi positif Covid-19 dari lokasi isolasi mandiri ke lokasi isolasi terpusat akan terus dilanjutkan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menekan angka penularan Covid-19 khususnya dari klaster keluarga. Pemisahan antara anggota keluarga yang positif Covid-19 dengan yang sehat menurutnya adalah langkah paling efektif yang bisa dilakukan saat ini.

"Sesuai perintah Kapolda, kebijakan evakuasi warga ke fasilitas isolasi terpusat akan terus dilakukan. Bisa di Donohudan maupun di isolasi terpusat yang ada di Klaten. Baik itu di isolasi tingkat desa, kecamatan maupun tingkat kabupaten. Tergantung kapasitas ruangan yang tersedia," kata Iptu Nahrowi.

Iptu Nahrowi mengimbau masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan 5M dan aturan dalam PP-KM Level IV. Masyarakat diminta disiplin memakai masker serta tidak bepergian kecuali untuk kepentingan yang mendesak.

"Alhamdulillah saat ini angka konfirmasi positif di Klaten sudah turun. Meskipun demikian kami menghimbau agar masyarakat tetap patuh, baik protokol kesehatan 5M maupun himbuan pemerintah lainnya terkait penanganan Covid-19," tambah Iptu Nahrowi. **(Sit)**



KR-Sri Warsiti

Warga terpapar Covid dikirim ke tempat isolasi terpusat (isoter) di Asrama Haji Donohudan.

Bupati Grobogan Ajukan Dana Cadangan Pilkada 2024



GROBOGAN BERSEMI

GROBOGAN (KR) - Meski pelaksanaan Pilkada Grobogan 2024 masih lama, namun Pemkab Grobogan sudah mulai ancap-ancang terkait masalah dana yang harus disiapkan. Pasalnya, anggaran pembiayaan pemilihan bupati dan wakil bupati cukup besar. Pada Pilkada Grobogan 2020 lalu, misalnya, Pemkab setempat harus mengeluarkan anggaran sekitar Rp 58 miliar.

"Dana sebesar itu tentunya cukup besar. Untuk itu kami sudah mengajukan Raperda Kabupaten Grobogan tentang pembentukan dana cadangan untuk membiayai pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Grobogan tahun 2024 ke DPRD. Saat ini isi Raperda tersebut tengah dibahas oleh fraksi-fraksi yang ada," ujar Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM didampingi Plt Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan

(Protkompim) Drs Mudzakir Walad MT, Jumat (6/8).

Disebutkan, pada Pilkada Grobogan tahun 2020 dengan jumlah pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 1.114.536 pemilih yang terbagi dalam 297 TPS, menghabiskan dana sebesar Rp 58.008.034.160. Biaya tersebut diperlukan untuk keperluan seluruh tahapan penyelenggaraan Pilkada. Dana tersebut sudah termasuk biaya pengawasan setiap tahapan yang dilakukan oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) sesuai dengan kewenangannya. Juga untuk biaya pendukung pengamanan yang dilakukan oleh Polres, Kodim, Linmas, dan untuk anggaran dalam kegiatan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Melihat besaran kebutuhan biaya pilkada langsung di atas, diperlukan efisiensi be-

lanja dan kreativitas dalam mencari sumber pendanaan yang memungkinkan sesuai dengan ketentuan yang ada, salah satunya adalah dengan pembentukan dana cadangan.

Raperda Pembentukan Dana Cadangan diajukan karena berkaca pada pengalaman penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2020. Agar kebutuhan pembiayaan tersebut dapat dipenuhi, dengan kondisi keuangan yang saat ini sangat terbatas, maka harus dipersiapkan sejak dini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, pengamanan dalam hal pendanaan kegiatan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran, maka Pemerintah

Daerah dapat membentuk dana cadangan. Pada pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2019 tentang Pendanaan Kegiatan Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota yang bersumber dari APBD, juga mengamanatkan kegiatan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati pada APBD kabupaten dalam hal tidak dapat dibebankan dalam satu tahun anggaran, Pemerintah Daerah dapat membentuk dana cadangan.

Keberadaan Perda tentang Pembentukan Dana Cadangan akan memberikan dampak adanya jamin-

an kepastian penganggaran dalam pelaksanaan Pilkada 2024 dalam APBD. Beban anggaran sebagai konsekuensi Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Grobogan 2024 akan terbagi secara merata sesuai kemampuan keuangan daerah selama dua tahun sehingga tidak memberatkan APBD. Juga prioritas belanja daerah dan pembiayaan daerah selama kurun waktu 2022-2024 dapat berjalan sesuai dengan perencanaan pembangunan, sehingga program prioritas bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif. **(Tas)**



KR-M Taslim

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM (kiri) didampingi Plt Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Protkompim) Drs Mudzakir Walad MT.

Enam Warga Mertoyudan Meninggal Akibat Covid-19

MAGELANG (KR) - Enam warga Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Sabtu (7/8) dinyatakan meninggal dengan status terkonfirmasi. Total kemarin ada 8 pasien terkonfirmasi yang meninggal.

Dengan tambahan ini, jumlah kumulatif pasien meninggal menjadi 1.172 orang. Rinciannya, 211 suspek dan 961 terkonfirmasi.

Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi, selain 6 warga Mertoyudan, dua pasien terkonfirmasi meninggal, berasal dari Kecamatan Sawangan dan Secang. "Kemarin juga ada satu alih status domisili,

berasal dari Secang. Selain itu juga ada dua alih status meninggal terkonfirmasi. Mereka berasal dari Mertoyudan dan Tempuran," katanya, Minggu (8/8).

Disampaikan jika Sabtu (7/8) ada tambahan 106 pasien terkonfirmasi sembuh. Terbanyak berasal dari Kecamatan Salam, Sawangan dan Grabag, masing-masing 13 orang. Kemudian 12 orang dari Borobudur, 8 dari Salam

dan Secang, 6 Bandongan dan Dukun. Selain itu juga ada 5 dari Muntilan, 4 Mertoyudan, Windusari, Tegarejo dan Candimulyo. "Ada juga tiga orang dari Kajoran, dua Ngluwar dan satu orang dari Tempuran," jelasnya.

Namun demikian, pada hari yang sama ada tambahan 133 pasien terkonfirmasi baru. Terbanyak dari Kecamatan Mertoyudan 56 orang.

Kemudian 15 dari Secang, 8 Grabag dan Borobudur, 7 Muntilan dan Tempuran. Selain itu juga ada 6 dari Salam, 5 Ngluwar dan Candimulyo, 4 Tegarejo, 3 Sa-

wangan, Salaman dan Bandongan. "Ada juga satu orang dari Windusari, Ngablak dan Pakis. Dengan tambahan ini, jumlah totalnya menjadi 21.643 orang. Terdiri dari 1343 dalam penyembuhan, 19.339 sembuh, 961 meninggal," jelasnya.

Sementara untuk pasien suspek, ada tambahan 3 pasien baru. Namun dua sembuh, dari Mungkid dan Salam. "Dengan tambahan ini, jumlahnya menjadi 2504 orang. Terdiri dari 24 dirawat, 2086 sembuh, 42 isolasi mandiri, dan 352 selesai menjalani isolasi mandiri," pungkasnya. **(Bag)**

Temanggung Belum Akan Menerapkan PTM

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung belum akan menerapkan pertemuan tatap muka (PTM) di dunia pendidikan meski infrastruktur telah siap. Sebab, untuk mendukung pengendalian penularan Covid-19. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung Agus Sujarwo mengatakan kesehatan siswa dan guru menjadi prioritas dalam penyelenggaraan belajar dan mengajar.



KR-Zaini Amrosyid

Agus Sujarwo

"Kami memilih menyelenggarakan pendidikan secara virtual atau daring. PTM untuk sementara tidak diselenggarakan," kata Agus, dihari Minggu (8/8). Agus mengatakan infrastruktur penyelenggaraan PTM di Kabupaten Temanggung sebenarnya telah siap. Di antaranya, sekolah telah menyiapkan alat cuci tangan, baik menggunakan air mengalir maupun handsanitizer. Tempat duduk proses belajar mengajar telah diatur berjarak serta

penjadwalan siswa belajar di sekolah.

Manajemen sekolah telah sering kali menggelar simulasi PTM, terutama menjelang ajaran tahun baru. Sejauh ini semua telah siap PTM.

Dikatakan sekitar 95 persen atau 4.000 guru dan tenaga pendidik di dunia pendidikan telah mendapatkan vaksinasi lengkap. Mereka tersebar di 49 SMP dan 409 SD serta ratusan TK dan PAUD yang menjadi naungan pihaknya. 5 persen yang belum divaksin, sebab tidak memenuhi persyaratan untuk mendapatkan vaksin, seperti komorbid penyakit tertentu, hamil atau usai terpapar Covid-19.

Disampaikan PPKM level 3 tidak memungkinkan untuk menggelar PTM walaupun telah ada kesiapan. Harapan semua pihak dapat bekerjasama dalam menerapkan protokol kesehatan secara ketat agar penularan dan angka kasus Covid-19 dapat ditekan. **(Osy)**

Anggaran Beli Lahan Makam Rp 3,5 Miliar

SALATIGA (KR) - Anggaran yang diusulkan Dinas Perumahan dan Penataan Kawasan (DPPK) Salatiga untuk pembelian lahan makam perluasan kompleks Pemakaman Umum milik Pemkot Salatiga, sebesar Rp 3,5 miliar. "Kami mengajukan anggaran Rp 3,5 miliar untuk membeli lahan milik warga yang akan digunakan sebagai perluasan makam di Ngemplak dan Blondocelong," jelas Kepala Bidang Perumahan Dinas Perumahan dan Penataan Kawasan (DPPK) Salatiga, Hengky Aryo Alfianto kepada KR, Minggu (8/8). Dijelaskan lebih rinci luas lahan warga yang akan dibeli untuk Ngemplak seluas 2.000 meter persegi dan untuk Blondocelong 1.500 meter persegi.

Terpisah, Sekda Salatiga, Wuri Pujiastuti dihubungi KR mengenai rencana pembelian lahan makam ini ia mengaku hal itu belum final dan masih dilakukan pengkajian. "Ini masih kami pelajari usulan tersebut," kata Wuri Pujiastuti. DPPK Salatiga ancap-ancang membeli lahan makam tambahan untuk perluasan makam milik Pemkot Salatiga yang sudah mulai penuh karena kasus Covid-19 yang meninggal. Diharapkan jika pengajuan anggaran itu disetujui, nantinya bisa menjadi salah satu solusi dalam hal pemakaman korban meninggal akibat positif Covid-19. Karena itu, pihak DPPK Salatiga berharap pihak-pihak yang berkompeten mendukung usulan mengenai anggaran pembelian tanah untuk pemakaman. **(Sus)**

Dukungan Masyarakat Sukseskan Program Kurmanisasi

SEMARANG (KR) - Pelaksana Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah (PP MAJT) kini merintis program penanaman kurma (kurmanisasi) di sejumlah titik strategis di kawasan masjid yang seluas 10 hektar tersebut. Drencanakan sebanyak 155 bibit akan ditanam di pintu masuk gerbang utama dan samping, kemudian area parkir dan pertamanan. Diharapkan akhir September 2021 seluruh penanaman sudah selesai.

Ketua PP MAJT Prof Dr KH Noor Achmad MA dalam siaran pers, Minggu (9/8) mengatakan, tujuan program kurmanisasi untuk mengokohkan eksistensi MAJT sebagai destinasi wisata religi yang kuat di Jawa Tengah. Dengan kurmanisasi diyakini daya tarik wisatawan bakal semakin meningkat, karena kawasan masjid semakin hijau, cantik dan indah.

Dalam mempercepat program kurmanisasi, PP MAJT telah membentuk Tim yang diketuai Drs H Istajib AS dan Sekretaris H Isdiyanto Isman SIP diperkuat para sesepuh dan pengurus PP MAJT. Tim bekerja mulai mencari bibit, penanaman hingga perawatan selama tiga tahun. Meng-

ingat bibit yang dipilih nantinya yang sudah berusia 2 tahun maka ditargetkan tiga tahun ke depan pohon akan banyak yang berbuah.

Prof Noor Achmad menegaskan, mengingat program kurmanisasi dijalankan di tengah pandemi Covid-19 yang hingga kini belum berakhir, kondisi tersebut menyebabkan pendapatan keuangan MAJT merosot tajam. PP MAJT merangkul para dermawan, aghniya maupun masyarakat untuk menyengkuyung program pemakmuran MAJT.

Ketua Tim Kurmanisasi MAJT Drs H Istajib AS menambahkan, dari penghitungan riil yang dilakukan, setiap bibit kurma yang akan dibeli dilanjutkan proses penanaman, pemupukan dan perawatan selama tiga tahun membutuhkan biaya Rp 1.000.000.

"Alhamdulillah sejak MAJT memberi kesempatan kepada masyarakat untuk menyengkuyung program tersebut, mulai 6 Agustus, hingga posisi 9 Agustus tercatat 20 pendonas jariah dengan jumlah dana terkumpul Rp 64.500.000 dari Rp 155.000.000 yang diperlukan," jelas Istajib AS.

Disinggung pihak-pihak yang memberi donasi jariah antara

lain H Suyono SIP (Wakil Bupati Batang), Drs H Istajib AS, H Nurul Furqon (Anggota FPPP DPRD Jateng), H Muhend Adv (Anggota FKB DPRD Jateng), Ketua PP MAJT Prof Dr KH Noor Achmad MA, Ketua Umum Pusat Patriot Garuda Nusantara Gus Iwan Cahyono SH, Walikota Semarang H Hendrar Prihadi, Wakil Walikota Semarang Hevearita G Rahayu, Ketua FPPP DPR RI H Arwani Thomafy, Ketua DPRD Jepara H Haizul Maarif. Kemudian Anggota

Fraksi Demokrat DPRD Jateng H Bambang Eko Purnomo, Ketua DPW PPP Jateng H Masrukhah Syamsurie, Ketua Gerindra Jateng H Abdul Wahid, Anggota Patriot Garuda Nusantara H Slamet Irianto, Rektor Udinus Prof Dr H Edi Noersasongko Mkom, pengurus PP MAJT H Choirul ichsan, Bendahara PP MAJT Dr H Noor Hadi MM Akt, Ifada Retno Noor Hadi, Wakil Ketua PP MAJT Drs KH Ahyani dan H Abdul Kadir Karding (FKB DPR RI). **(Isi)**



KR-Istimewa

Ketua Tim Kurmanisasi H Istajib AS (2 dari kiri) didampingi H Isdiyanto dan H Efan Sulaiman meninjau bibit kurma di Pongpe Fadhlu Fadhlan yang dipimpin Dr KH Fadlolan Musyaffa Lc MA (paling kiri).